

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 001 GEMA
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



Oleh:

**JASRI
NIM: 52895**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Megister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

Abstract

Jasri: Application Of Cooperative Learning Model Type of Jigsaw For Increased Motivation And Learning Outcomes Social Class VIII Junior High School 001 Gema Kampar Kiri Hulu District Kampar Regency (2012)

The research was based on observation of researcher in Junior High School 001 Gema Kampar Kiri Hulu District Kampar Regency, there are problems in teaching social studies in class VIII, such as: (1) lack of student interest in learning, it is seen from the 25% of all students are noisy, or interfere with a friend who was studying so that attention is not focused in process learning, (2) lack of initiative in learning, and only accept the information provided teacher. Of the 36 students, only 2 or 3 people were asking when learning in the classroom and the rest is only silence and some are told with friend, (3) the students has difficulty to connect or reflect the subject matter by the material prerequisites or experience of student learning. (4) student's motivation to follow IPS learning process in very low. (5) lack of student learning outcomes as seen from the achievement of the KKM is set.

This study aims to improve motivation and learning outcomes social studies class VIII Junior High School 001 Gema Kampar Kiri Hulu District Kampar Regency through the implementation of cooperative learning model type of jigsaw. The research method used in this study is Classroom Action Research, which is one form of qualitative research.

Result of research conducted by applying the cooperative learning model type of jigsaw on student class VIII at Junior High School 001 Gema Kampar Kiri Hulu District Kampar Regency can be concluded that the implementation of cooperative learning model type of jigsaw can enhance student's motivation in learning social class VIII student Junior High School 001 Gema Kampar Kiri Hulu District Kampar Regency. In cycle I student's motivation is 54.1% and an increase in cycle II to 65.7%. Type of jigsaw can improve student learning outcomes in teaching social at Junior High School 001 Gema Kampar Kiri Hulu District Kampar Regency. An increase in student learning outcomes from the average grade before the application is 62.9 increase in cycle I to 68.6 and increased again to 74 in cycle II.

ABSTRAK

Jasri, 2012, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasari oleh hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, dijumpai masalah dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII antara lain; (1) kurangnya perhatian siswa dalam belajar, hal ini terlihat dari adanya 25% dari seluruh siswa yang gaduh, ataupun mengganggu teman yang sedang belajar sehingga perhatian tidak tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung, (2) kurangnya inisiatif siswa dalam belajar, dan cenderung hanya menerima informasi yang diberikan guru. Dari 36 orang siswa, hanya 2 atau 3 orang saja yang bertanya ketika pembelajaran di kelas dan selebihnya hanya diam dan ada yang bercerita dengan teman semejanya, (3) siswa kesulitan untuk menghubungkan atau merefleksikan materi pelajaran yang disampaikan dengan materi prasyarat atau pengalaman belajar siswa (4) motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran IPS sangat rendah. (5) rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat dari ketercapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Pada siklus I motivasi belajar siswa adalah 54,1% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 65,7%. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata kelas sebelum penerapan adalah 62,9 meningkat pada siklus I menjadi 68,6 dan meningkat lagi menjadi 74 pada siklus II.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012
Saya yang Menyatakan

JASRI
NIM. 52895

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”**.

Tesis penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya dan selama pendidikan umumnya penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd selaku Pembimbing I dan Yenita Roza, Ph.D. selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesainya Tesis ini.
2. Dr. Jasrial M.Pd, Dr. Darmansyah. Nabar, ST. M.Pd, Dr. Ridwan, selaku Kontributor yang memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan Tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Dr. Gusril, M.Pd. selaku Asisten I dan staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.

4. Hamunardy, S.Pd selaku kepala UPT Dinas Dikpora Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar beserta rekan-rekan yang telah memberikan fasilitas serta dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Hj. Farida Hanum, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.
6. Basir, SHI, MH dan Dr. Hertina, M.Pd selaku validator yang telah memberikan saran dalam penyusunan perangkat penelitian penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong penulis selama studi di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesainya Tesis penelitian ini.
8. Ayah Bustamam (Alm), Ibu Zarmina (Alm), Istri Orni Wailis dan anak-anak (Rezki Wibisono Jas, Rafis Fajri Jas, Raisah Hikmah Jas dan Rahid Ramadan Jas) yang telah memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan khususnya dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoretis	9
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	15
b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	18
4. Hasil Belajar	26
5. Aktivitas Guru	28
6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	29
7. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Motivasi dan Hasil Belajar.....	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30

C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis Data	40
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Siklus I	46
1. Perencanaan	46
2. Pelaksanaan Tindakan	47
3. Observasi	51
4. Refleksi	56
B. Siklus II.....	57
1. Perencanaan	57
2. Pelaksanaan Tindakan.....	57
3. Observasi	61
4. Refleksi	79
C. Pembahasan	79
D. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	85
B. Implikasi	85
C. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.	Sintaks Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw	18
II.	Interval dan Kategori Motivasi Belajar Siswa	43
III.	Observasi Aktivitas Guru Siklus I	52
IV.	Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I	54
V.	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	55
VI.	Refleksi Siklus I.....	56
VII.	Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	62
VIII.	Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	63
IX.	Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	64
X.	Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	65
XI.	Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	65
XII.	Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	66
XIII.	Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	66
XIV.	Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	67
XV.	Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	67
XVI.	Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II.....	69
XVII.	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	70
XVIII.	Indikator 1 Motivasi Belajar Siswa.....	71
XIX.	Indikator 2 Motivasi Belajar Siswa.....	72
XX.	Indikator 3 Motivasi Belajar Siswa.....	73
XXI.	Indikator 4 Motivasi Belajar Siswa.....	73
XXII.	Indikator 5 Motivasi Belajar Siswa.....	74
XXIII.	Indikator 6 Motivasi Belajar Siswa.....	75
XXIV.	Indikator 7 Motivasi Belajar Siswa.....	75
XXV.	Indikator 8 Motivasi Belajar Siswa.....	76
XXVI.	Hasil Belajar Siswa Skor Dasar, Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I. Kelompok Awal	24
II. Kelompok Ahli	25
III. Siklus PTK	34
IV. Histogram Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	68
V. Histogram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	77
VI. Histogram Perbandingan Hasil Belajar Skor Dasar, Siklus I Siklus II	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	90
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	94
3. Lembar Materi Ahli	114
4. Kisi-kisi Ulangan Harian	162
5. Ulangan Harian	174
6. Alternatif Jawaban Ulangan Harian	182
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru	184
8. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	191
9. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Setelah Tindakan	201
10. Dokumentasi Penelitian	202

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 di atas maka salah satu ciri manusia berkualitas adalah mereka yang cakap dan kreatif serta mandiri. Guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan yang amat penting

dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Pengelola pendidikan, baik instansi yang membawahi sekolah, maupun guru sebagai pelaksana lapangan pendidikan, diharapkan mampu mewujudkan tujuan minimal standar pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (19) dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut, UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat (1) menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang diterapkan di sekolah dengan menggunakan pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPS.

Pembelajaran konvensional yang diterapkan selama ini cenderung membuat siswa menjadi kurang aktif padahal keingintahuan mereka besar, seperti keinginan bertanya dan ingin mencoba segala hal yang baru, keinginan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, keinginan mengadu argumen dengan sesama siswa atau guru, akan tetapi dengan model pembelajaran dan metode yang diterapkan guru membuat siswa tidak dapat mengungkapkan keingintahuan siswa dan membuat siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Hal ini menyebabkan semangat belajar siswa menurun

seiring dengan meningkatnya jenjang pelajaran yang siswa terima, bahkan siswa cenderung tidak puas dengan keadaan pembelajaran tersebut yang bermuara pada penurunan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru IPS di kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, ditemukan masalah dalam pembelajaran IPS sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar, hal ini terlihat dari sebagian siswa yang gaduh, ataupun mengganggu teman yang sedang belajar sehingga perhatian tidak tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Kurangnya inisiatif siswa dalam belajar, dan cenderung hanya menerima informasi yang diberikan guru. Dari 37 orang siswa, hanya 2 atau 3 orang saja yang bertanya ketika pembelajaran di kelas dan selebihnya hanya diam dan ada yang bercerita dengan teman semejanya.
3. Siswa kesulitan untuk menghubungkan atau merefleksikan materi pelajaran yang disampaikan dengan materi prasyarat atau pengalaman belajar siswa. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah, hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa yang hanya terfokus pada contoh-contoh soal yang diberikan guru tanpa ada niat untuk memahami soal yang diberikan lebih lanjut dan dalam pemahaman konsep yang diberikan guru, siswa masih belum mampu untuk memahami seutuhnya.
4. Motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran IPS sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan siswa selama

proses pembelajaran berlangsung yaitu siswa malu bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahaminya, sehingga pada saat diberikan evaluasi siswa tidak dapat menyelesaikannya dan juga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan.

5. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari ketercapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Dari 36 orang siswa, 19 orang siswa atau 52,78% siswa yang mencapai nilai di atas 65 merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penyebab rendahnya hasil belajar IPS siswa adalah model dan metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa tidak terlibat aktif sehingga interaksi antar siswa dan interaksi antara siswa dan guru tidak terlaksana dengan baik. Usaha yang dilakukan guru untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan membentuk kelompok, akan tetapi pembelajaran kelompok yang diterapkan ternyata didominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi saja yang bekerja. Oleh karena itu, perlu kegiatan pembelajaran perlu dikembangkan secara sistematis, efektif dan efisien. Adanya variasi dalam kegiatan belajar serta mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif bertukar

pikiran sesama temannya dalam memahami suatu topik pembelajaran. Dalam kelompok kooperatif siswa belajar bersama, saling membantu dan berdiskusi, serta bersama-sama dalam menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaiannya. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Adapun keuntungan dari model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah : (1) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran individual; (2) pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menyebabkan aspek psikologis siswa menjadi terangsang dan lebih aktif yang disebabkan oleh adanya kebersamaan dalam kelompok, sehingga siswa lebih mudah berkomunikasi dengan bahasa yang sederhana; (3) pada saat berdiskusi fungsi ingatan siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dan berani mengemukakan pendapat; (4) penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tampak dikala siswa menerapkannya dalam menyelesaikan tugas yang kompleks; (5) mempunyai motivasi mangaktualisasikan dirinya untuk diterima dalam suatu kelompok.

Bila dikaitkan dengan pembelajaran IPS, tipe pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat mendorong siswa aktif dan saling membantu antara peserta didik sehingga terwujud kebersamaan. Model pembelajaran kooperatif

tipe *Jigsaw* juga didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan dengan judul” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari karena tidak ada tanggung jawab yang besar dalam penguasaan materi sehingga dalam melakukan tanya jawab bersama teman ataupun guru, siswa kebanyakan bingung.
2. Dalam pembelajaran, siswa terlihat kurang aktif yang tampak pada kurang interaksi antar siswa dalam kelompok yang dibentuk.
3. Rendahnya jumlah siswa yang mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok.
4. Hasil belajar IPS siswa masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kamar Kiri Hulu Kabupaten Kamar?
2. Bagaimanakah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kamar Kiri Hulu Kabupaten Kamar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kamar Kiri Hulu Kabupaten Kamar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
2. Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kamar Kiri Hulu Kabupaten Kamar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas VIII SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kamar Kiri Hulu Kabupaten Kamar mampu menumbuhkan kemampuan kerja sama siswa, berfikir kritis dan kemampuan membantu teman, menyediakan kesempatan berlatih bicara dan mendengar untuk berlatih dalam menyampaikan

informasi serta memotivasi siswa untuk belajar giat karena adanya tekanan dari teman kelompoknya.

2. Sebagai peneliti sekaligus guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar berusaha untuk peningkatan dan pengembangan profesionalisme sebagai seorang guru mata pelajaran IPS.
3. Kepala SMP Negeri 001 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar sebagai salah satu masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada pembelajaran IPS.
4. Sebagai pedoman atau landasan berpijak bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan memanfaatkan temuan penelitian ini.